

RINGKASAN

Laporan Praktik Kerja Lapangan ini berfokus pada penelitian pengaruh penggunaan *torque stop* warna hijau dan putih pada mesin *Open End* dalam produksi benang 10s *polyester* di PT. Excellence Qualities Yarn. Pertumbuhan industri tekstil di Indonesia yang signifikan telah menjadikan sektor ini sebagai salah satu kontributor utama devisa negara. Dalam konteks ini, tujuan utama dari laporan ini adalah untuk membandingkan efektivitas *torque stop* warna hijau dan putih serta menentukan pengaturan *torque stop* yang lebih optimal dalam menghasilkan kualitas benang terbaik. Penelitian ini dilakukan untuk memenuhi persyaratan mata kuliah Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta, sekaligus memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa dalam lingkungan kerja nyata, memungkinkan mereka menerapkan pengetahuan teoritis yang telah diperoleh selama perkuliahan. *Torque stop* pada mesin *Open End* adalah komponen atau bagian kecil yang mempengaruhi kualitas benang yang dihasilkan. *Torque stop* terletak di antara *opening roll* dan *rotor*. Selama praktik kerja, penulis mengamati dan membandingkan kualitas benang yang dihasilkan oleh *torque stop* warna hijau dan putih. Pengamatan ini mencakup beberapa parameter penting seperti kekuatan, kemuluran, dan rata-rata Imperfection Indeks (IPI) dari benang yang dihasilkan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis komparatif, di mana penulis melakukan uji coba secara langsung di lapangan untuk mendapatkan data yang akurat dan relevan. Dari hasil penelitian, ditemukan adanya perbedaan di dalam kualitas benang berdasarkan warna *torque stop* yang digunakan. *Torque stop* warna hijau dan putih memberikan hasil yang berbeda dalam hal parameter kualitas yang diuji, sehingga memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas masing-masing jenis *torque stop* dalam proses produksi benang. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa *setting torque stop* warna hijau lebih optimal dalam meningkatkan kualitas benang. Laporan ini juga memberikan rekomendasi bagi perusahaan dalam memilih dan mengatur *torque stop* untuk mencapai kualitas produk yang lebih baik. Rekomendasi ini diharapkan dapat membantu PT. Excellence Qualities Yarn dalam meningkatkan efisiensi produksi dan kualitas produk akhir dan meningkatkan daya saing perusahaan di pasar tekstil. Dengan demikian, penelitian ini memberikan implikasi praktis yang signifikan bagi industri tekstil.